

DOI: [doi.org/10.21009/ISLLAE.01239](https://doi.org/10.21009/ISLLAE.01239)

Received: 5 June 2018  
Revised: 10 June 2018  
Accepted: 14 August 2018  
Published: 31 July 2019

## Teachers Understanding on Design Module of Hybrid Learning

Rahmah Purwahida<sup>1,a)</sup>  
Universitas Negeri Jakarta<sup>1)</sup>  
[rahmah.purwahida@unj.ac.id](mailto:rahmah.purwahida@unj.ac.id)<sup>a)</sup>

### Abstract

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan is a way to get certification. This policy becomes a guideline for the teachers improve their competency in hybrid learning. This study aimed to describe the understanding level of teacher in design module of hybrid learning. The populations in this study were Indonesian teachers in Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi. The primary data were obtained from questionnaire filled by 112 teachers. The data analysis was performed using frequency distribution table, cross tabulation, and descriptive analysis. The results of this study showed that the teachers understand about design module hybrid learning even they have never joined in hybrid learning before this program.

**Keywords:** Understanding, Teacher, Hybrid Learning

### Abstrak

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan adalah cara untuk mendapatkan sertifikasi. Kebijakan ini menjadi garis panduan bagi para guru meningkatkan kompetensi mereka dalam pembelajaran hibrida. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman guru dalam modul desain pembelajaran hibrida. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Indonesia di Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 112 guru. Analisis data dilakukan menggunakan tabel distribusi frekuensi, tabulasi silang, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kurang memahami tentang modul desain pembelajaran hibrida bahkan mereka tidak pernah bergabung dalam pembelajaran hibrida sebelum program ini.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Guru, Pembelajaran Hybrid

### PENDAHULUAN

Penyiapan guru sebagai pendidik profesional, salah satunya dilakukan melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan. PPG Dalam jabatan ini menggunakan pendekatan *hybrid learning*. Pembelajaran *hybrid*, sebagai suatu pendekatan yang mengutamakan pembelajaran yang dapat diakses oleh banyak peserta sekalipun pada waktu dan tempat yang berbeda (Lee, 2012). *Hybrid learning* merupakan penggabungan penyampaian pembelajaran melalui internet dan dipadukan dengan tatap muka. Inilah desain *hybrid learning* PPG Dalam Jabatan. Desain modul menempati posisi penting untuk menyukseskan *hybrid learning*. Desain modul juga

akan mempengaruhi pemahaman peserta dalam melaksanakan hybrid learning (Martyn, 2003); Savi (2011); Tsai (2011); Younis (2011).

Bagaimana pemahaman guru yang mengikuti PPG Dalam Jabatan terhadap desain modul *hybrid learning*? Hal ini perlu diketahui karena para guru yang mengikuti PPG Dalam Jabatan seharusnya memahami *hybrid learning*. Pemahaman tersebut akan melancarkan proses pembelajaran yang ditempuh para guru PPG Dalam Jabatan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah survey yang dilakukan terhadap 112 guru PPG Dalam Jabatan yang berasal dari Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi. Instrumen penelitian ini yaitu angket.

### **HASIL DAN DISKUSI**

Ketika para guru peserta PPG Dalam Jabatan dimintai pendapatnya mengenai topik-topik pembelajaran yang mengarahkan para guru peserta PPG Dalam Jabatan untuk membangun konteks *hybrid learning* maka para guru peserta PPG Dalam Jabatan 21% menyatakan sangat setuju, 68% menyatakan setuju, 6% menyatakan kurang setuju, dan 5% menyatakan tidak setuju, tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menandakan topik-topik pembelajaran sudah mengarahkan mahasiswa untuk membangun konteks *hybrid learning*.

Desain dan organisasi modul mendapat penilaian mahasiswa 83% menyatakan paham, 17% menyatakan kurang paham. Data tersebut menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan design modul.

Ketika para guru peserta PPG Dalam Jabatan diminta pendapatnya mengenai design modul yang terdiri dari empat kegiatan pembelajaran per modul maka 60% menyatakan setuju, 25% menyatakan setuju, 12% menyatakan kurang setuju, 3% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menginginkan modul ajar yang maksimal terbagi dalam empat kegiatan pembelajaran.

Persepsi para guru peserta PPG Dalam Jabatan erhadap penyajian contoh-contoh dalam setiap bahan bahasan dalam modul yang telah mereka pelajari adalah 80% menyatakan sangat setuju bahwa contoh tersebut telah memfasilitasi kebutuhan mereka, 20% menyatakan bahwa contoh tersebut belum menunjang kebutuhan mereka dan tidak ada yang menyatakan setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju bahwa contoh tersebut belum memenuhi kebutuhan mereka. Adapun persepsi para guru peserta PPG Dalam Jabatan terhadap teknik penyajian contoh-contoh setiap modul yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat kontekstual yaitu 35% memilih sangat setuju, 55% memilih setuju, 10 % memilih setuju dan tidak ada mahasiswa yang memilih kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan para guru yang menjadi peserta PPG Dalam Jabatan dapat memahami desain modul *hybrid learning* meskipun mereka belum pernah mengikuti program *hybrid learning*.

### REFERENSI

- Lee, B., dan Gleen, F. (2012). The Hybrid Hospitalist Teaching Service: An Innovative Model for Individualized Learning, Patient Case-Mix, and Medical Student and Resident Education. *Clinical Pediatric Journal*. 51(4) 321 – 331
- Martyn, M. (2003). The Hybrid Online Model: Good Practice A Hybrid Approach to online learning offers important lessons for institutions entering the online area. *Dimuat Educause Quarterly* coloum number 1.
- Savi, S., et al. (2011). Hybrid Model For e-Learning Quality Evaluation. Belgrade: University of nis.
- Tsai, A. (2011). A Hybrid E-Learning Model Incorporating Some Of The Principle Learning Theorist. *Society and Personality Research* 39 (2)145 – 152.
- Younis, R., Aa (2011). Internationalization, Blended Learning, Diverse Cultures. Australia: *International Journal Of Art and Sciences*.ISSN: 1944-6934 :: 4(8):251–258